

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode pembahasan merupakan pendekatan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti.

Adapun metode pembahasan yang digunakan dalam proposal skripsi yang berjudul Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan.

##### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian<sup>1</sup>. Desain penelitian merupakan suatu yang penting bagi peneliti, karena pertama kali peneliti menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intensional / eksperimental) ataukah hanya melakukan pengamatan saja atau observasional<sup>2</sup>.

Dari pengertian diatas jelas terlihat segala yang diteliti bertitik tolak dan satuan-satuan, sehingga sejak dan pengambilan contoh (sampel) sampai pada pengujian hipotesis banyak menggunakan perhitungan-perhitungan statistic yang merupakan ciri utama dan bentuk penelitian kuantitatif.

Penelitian ini berdasarkan bidangnya : penelitian ini termasuk penelitian (*education research*). Berdasarkan tempatnya (lokasi). penelitian ini termasuk

---

<sup>1</sup> Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta, Salemba Medika, 2008), 87.

<sup>2</sup> *Ibid*, 87

penelitian kancah (*field research*). Berdasarkan tujuan umumnya penelitian ini termasuk penelitian eksplorasi (*eksploratif research*)<sup>3</sup>.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dan secara sistematis berdasarkan kebutuhan penelitian ini dalam mencari konklusi beberapa aspek perilaku yang diamati yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan daerah / lokasi penelitian atau dengan kata lain bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran yang hendak diteliti dan pada populasi lain itulah kelak hasil penelitian diberlakukan. Populasi bisa berupa manusia atau bukan manusia (lembaga, kelompok, dokumentasi dan badan) dan apa saja yang dijadikan sasaran penelitian. Sedangkan Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA menyatakan bahwa populasi adalah : sebagian individu yang diselidiki sampel, sedangkan kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau *universe*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan seluruh guru sebagai populasinya yaitu 14 guru.

### **2. Sampel**

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah :

Sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit.* 3

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi adalah : Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak di Generalisasikan.

Pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yang mengetengahkan prosentase ancer-ancer tentang penggunaan jumlah sampel yaitu : Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih<sup>4</sup>.

Berdasarkan pada pertimbangan waktu, tenaga dan dana serta ruang lingkup permasalahan, maka penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Adapun cara-cara pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh atau teknik sensus, karena dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 10 % dari jumlah populasi yaitu 14 guru.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Diantara berbagai macam metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data antara lain :

#### **1. Metode Dokumentasi**

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, mengemukakan bahwa : metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit.* 120

Berdasarkan uraian diatas maka metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit melalui catatan atau arsip yang ada. Hal ini digunakan karena metode dokumentasi adalah metode pokok yang akan digunakan untuk memperoleh data yang pokok pula.

## 2. Metode Angket

Dr. Kartini Kartono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan metode angket adalah : Mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan atau respon tertulis seperlunya<sup>5</sup>.

Pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa metode angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara tertulis dan harus dijawab secara tertulis pula oleh orang yang diteliti. Dengan metode angket ini penulis mengharapkan dapat memperoleh keterangan mengenai variabel-variabel yang diinginkan oleh penulis dalam melengkapi penelitian yang kemudian penulis menjadikan sebagai acuan dasar untuk selanjutnya mengelola data hasil angket tersebut dan menjadikannya sebagai kesimpulan dari tujuan penulisan skripsi ini :

Sedangkan dengan metode angket data yang ingin penulis peroleh :

- a. Variabel X : Variabel tentang pengaruh tipe kepemimpinan kepala sekolah di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan.

---

<sup>5</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Research Sosial*, ( Bandung : CV Mandar Maju, 1990 ), 247.

- b. Variabel Y : Variabel tentang kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Koncodiningrat kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan mengenai sesuatu hal atau sesuatu bidang, sedangkan salah satu cara yang digunakan dalam questionnaire adalah dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang terlebih dahulu telah disiapkan jawabannya beserta skor dan masing-masing pertanyaan. Adapun skor yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk setiap jawaban pada questionnaire adalah :

1. Alternatif jawaban pertama skor 5
2. Alternatif jawaban kedua skor 4
3. Alternatif jawaban ketiga skor 3
4. Alternatif jawaban keempat skor 2
5. Alternatif jawaban kelima skor 1

#### **E. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan secara berurutan penulis menggunakan tehnik dengan rumusan sebagai berikut :

1. Dalam menghitung Mean variable X menggunakan rumus :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

2. Dalam menghitung Mean variable Y dengan rumus :

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

3. Menghitung Deviasi skor X terhadap  $M_x$  menggunakan rumus :

$$x = X - M_x$$

4. Menghitung Deviasi skor Y terhadap  $M_y$  menggunakan rumus :

$$y = Y - M_y$$

5. Dalam menghitung besarnya Deviasi Standart (SD) dari variabel X, menggunakan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

6. Dalam menghitung besarnya Deviasi Standart (SD) dari variabel y, menggunakan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

7. Dalam menganalisa data analisa yang mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel x dengan variabel y, menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

$\sum xy$  = Jumlah produk dari variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel yang diteliti (Number Of Cases)

$SD_x$  = Standart dari Deviasi x

$SD_y$  = Standart dari Deviasi y

Jika  $r_{\text{tabel product moment}} < / > r_{\text{observasi}}$  artinya pernyataan-pernyataan kuesioner tersebut mempunyai validitas (kesahihan) atau pernyataan dapat melakukan fungsi ukurannya. Hipotesis kerja diterima dan Hipotesis Nihil ditolak dan sebaliknya.

Sedangkan untuk mengetahui pada hubungan fungsional ataupun kausal satu *variabel independent* dengan satu *variabel dependen* dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan *regresi linier* sederhana dengan rumus :  $y = \alpha + \beta X$  dimana :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi X terhadap Y

X = Variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Koefisien regresi ( $\beta$ ) akan bernilai positif apabila nilai X berbanding lurus terhadap nilai Y, sebaliknya  $\beta$  akan bernilai negatif apabila nilai X berbanding terbalik terhadap Y. Nilai a dan  $\beta$  dapat dicari dengan persamaan berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_3)(\sum Y_3^2) - (\sum X_3)(\sum X_3 \sum Y_3)}{n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2}$$

$$\beta = \frac{n \sum X_3 Y_3 - (\sum X_3)(\sum Y_3)}{n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2}$$